

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, **Surya**, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : **2017**
 Bulan : **JAN, FEB, MAR**, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES
 Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 **17** 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal

Pakde Karwo Beri Kuliah Umum ke Mahasiswa Pascasarjana UM

MALANG, SURYA - Kuliah umum bertajuk Daya Saing Ekonomi Jatim untuk mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Malang, diberikan langsung oleh Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, Kamis (16/3/2017).

Kuliah umum dibuka oleh Rektor UM, Prof Dr A Rofiiudin MPd yang menyambut Soekarwo dan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jatim, Saiful Rachman. "Pakde Karwo telah bersedia menjadi dewan pertimbangan UM, dan Pak Saiful sebagai sekretarisnya," ujarnya.

Rofiiudin juga menyampaikan UM akan terus berupaya memberi sumbangsih terhadap perkembangan Jatim dari berbagai sektor dan bidang. "Para calon doktor UM wajib

berkontribusi mengembangkan Jatim dan Indonesia serta mendorong ekonomi Indonesia dengan memberikan kontribusi nyata ke masyarakat," hatapnya.

Pakde Karwo menekankan kuliah umum pada strategi dan langkah yang harus diambil oleh Jatim, termasuk para generasi penerusnya yaitu para mahasiswa. "Jatim ini berada pada lokasi yang strategis dan merupakan center of gravity, sehingga penduduknya harus menggunakan kesempatan besar untuk berkembang dengan lebih aktif dan produktif," katanya.

Ia mengatakan, daya saing Jatim ditentukan oleh empat hal, yaitu stabilitas makro ekonomi, pemerintahan dan tata letak kelembagaan, keuan-

gan, bisnis dan kondisi tenaga kerja, serta kualitas hidup dan pengembangan infrastruktur.

Saat ini, Karwo melanjutkan, sebagian besar negara sangat proteksionis karena fenomena menyimpang yang sedang marak terjadi dalam bidang politik sebab terpilihnya Trump sebagai presiden Amerika Serikat.

Sedangkan dalam segi pertumbuhan ekonomi, Jatim berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia. "Karena dunia industri Jatim sudah mulai berkembang dengan kontribusi para wanita yang aktif dan produktif," katanya.

Peran Pendidikan Buat Jatim Lebih Baik

Peran pendidikan, tidak dipungkiri oleh Gubernur Jatim,

Soekarwo, menjadi faktor penyebab Jatim lebih baik. Usai memberikan kuliah umum di Gedung Pascasarjana UM, Kamis (16/3/2017), Karwo mengatakan SDM di pendidikan dan kesehatan harus ditingkatkan.

"Kita jangan lagi berpikir link and match apa yang dibutuhkan di dunia kerja, tapi sudah harus mulai berpikir untuk melampaui Asean dan memenuhi kebutuhan pendidikan masa depan," ujarnya pada SURYAMALANG.COM.

Memang, menurut Karwo, pendidikan menengah meliputi politeknik dan vokasi adalah yang paling dibutuhkan. "Contohnya India paling tinggi pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengendalian konfliknya karena pendidikan



SURYA/NENENG USWATUN HASANAH



GUBERNUR JATIM, Soekarwo menerima plakat kenang-kenangan dari Rektor UM usai memberikan kuliah umum, Kamis (16/3/2017). **insert:** Gubernur Jatim, Soekarwo memberikan kuliah umum di Gedung Pascasarjana UM, Kamis (16/3/2017).

menengahnya bagus," jelasnya. Pendidikan di semua sektor terdekat harus semakin ditingkatkan, dari mulai perikanan, pertanian, logam, hingga raw material.

Ia juga mengatakan peran

perguruan tinggi menjadi yang faktor baik tidaknya suatu wilayah. "Tidak ada proses penilaian kualitatif dianggap bagus kalau bukan karena perguruan tinggi yang baik di suatu wilayah," katanya.

Sedangkan pada para mahasiswa pascasarjana, Karwo berpesan supaya mengambil tema riset yang memiliki prospek memajukan Jatim dan Indonesia ke depan menjadi lebih baik. **(nh/adv)**